

HUBUNGAN SELF-EFFICACY PADA IBU HAMIL DALAM KEPATUHAN
MENGKONSUMSI TABLET FE DI KELURAHAN BAROS WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS BAROS SUKABUMI
KOTA SUKABUMI

Khoirunnisa Salsabila^{1*}, Susilawati², Reni Suherman³

¹⁻³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi

Email Korespondensi: khoirunnisasalsabila910@gmail.com

Disubmit: 01 Mei 2026 Diterima: 20 Agustus 2026 Diterbitkan: 01 September 2026
Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i9.25824>

ABSTRACT

Anemia in pregnant women continues to be a major health issue with a high occurrence, both worldwide and in Indonesia, mainly due to iron deficiency caused by low adherence to iron tablet intake. Adherence to iron tablet intake is influenced by self-efficacy. The aim of this study was to identify the relationship between self-efficacy in pregnant women and adherence to iron tablet intake in the Baros Subdistrict, within the service area of the Baros Public Health Center (UPTD Puskesmas) in Sukabumi City. The study employed a cross-sectional design. The study population consisted of all 114 pregnant women. A total sampling method was implemented. Data was collection conducted using a questionnaire. Univariate analysis utilized frequency distribution, and bivariate analysis used the Chi-Square test. The majority of respondents had moderate self-efficacy (64, or 56.1%), and the majority of pregnant women were non-compliant with iron tablet intake (66, or 57.9%). The results of the statistical test showed a p-value of 0.000 (< 0.05), allowing for the conclusion that there is a significant relationship between self-efficacy and pregnant women's adherence to iron tablet . The conclusion of this study is that there is a relationship between self-efficacy and adherence to iron tablet intake among pregnant women in Baros Subdistrict, under the service area of the Baros Public Health Center (UPTD Puskesmas) in Sukabumi City.

Keywords: *Pregnant Women, Adherence, Self-Efficacy, Iron Tablets.*

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan dengan prevalensi yang tinggi, baik secara global maupun di Indonesia, dan sebagian besar disebabkan oleh defisiensi zat besi karena rendahnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan konsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh *self-efficacy*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* pada ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Baros Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baros Sukabumi Kota Sukabumi. Jenis penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil sebanyak 114 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan

Chi-Square. Sebagian besar responden memiliki *self-efficacy* yang sedang sebanyak 64 (56,1%), dan sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 66 (57,9%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000 (< 0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan *self-efficacy* pada ibu hamil dalam kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Baros Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baros Sukabumi Kota Sukabumi.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Kepatuhan, Self-Efficacy, Tablet Fe.

PENDAHULUAN

Anemia merupakan suatu keadaan ketika jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah (Hb) tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologis tubuh. World Health Organization (WHO) mendefinisikan anemia pada ibu hamil sebagai kondisi kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dl (Karmi et al., 2026). Kondisi ini dapat menyebabkan berbagai risiko kesehatan, seperti berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, perdarahan postpartum akibat gangguan kontraksi uterus, hingga kematian ibu dan bayi baru lahir. Sebagian besar kasus anemia disebabkan oleh kekurangan zat besi akibat peningkatan kebutuhan fisiologis yang tidak diimbangi dengan asupan gizi atau kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe (Andira & Sulastri, 2025).

Studi global menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi, yaitu sekitar 40%, dengan angka tertinggi di Asia Selatan dan Afrika Sub-Sahara mencapai 50-60%, serta kawasan Asia Tenggara yang juga tergolong tinggi (Handayani et al., 2021). Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil masih tergolong tinggi yaitu 27,7% hingga 48,9% pada tahun 2025 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025). Di Jawa Barat, prevalensinya mencapai 53,8% (Dinas Kesehatan Jawa Barat,

2025). Sementara itu, di Kota Sukabumi terdapat 5.785 ibu hamil pada tahun 2023, dengan salah satu wilayah berjumlah tinggi yaitu Puskesmas Baros sebanyak 633 ibu hamil terutama di Kelurahan Baros 1 dan 2 sebanyak 114, yang menunjukkan besarnya beban pelayanan kesehatan ibu serta pentingnya pemantauan kehamilan, termasuk kepatuhan konsumsi tablet Fe (Dinas Kesehatan Kota Sukabumi, 2023).

Self-Efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Irawati et al., 2025). Menurut Santrock, *self efficacy* dapat diartikan sebagai kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tugas atau kondisi tertentu, serta rasa yakin terhadap dirinya sendiri dalam mengendalikan situasi dan mencapai hasil yang memuaskan. Dalam konteks kesehatan, *self-efficacy* berperan dalam menentukan perilaku individu dalam menjalankan tindakan promotif maupun preventif. Individu dengan *self - efficacy* tinggi cenderung memiliki motivasi dan konsistensi yang lebih baik dalam menjalankan perilaku sehat dibandingkan dengan individu yang memiliki *self-efficacy* rendah (Zelya et al., 2025).

Pada ibu hamil, *self-efficacy* berperan dalam membentuk

keyakinan untuk mampu menjalani kehamilan secara sehat serta mematuhi anjuran tenaga kesehatan (N. S. Sari et al., 2023). Ibu hamil dengan *self-efficacy* yang baik cenderung lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe meskipun mengalami hambatan seperti efek samping atau rasa tidak nyaman. Sebaliknya, ibu hamil dengan *self-efficacy* rendah memiliki kecenderungan untuk tidak patuh karena kurangnya keyakinan dalam menjalankan perilaku kesehatan secara konsisten (Handika & Anjarwati, 2022).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam pencegahan anemia pada ibu hamil. Tablet Fe berfungsi untuk memenuhi kebutuhan zat besi yang meningkat selama kehamilan serta mencegah komplikasi seperti anemia, perdarahan, dan berat badan lahir rendah (Tendean et al., 2025). Namun demikian, tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih menjadi permasalahan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, sikap, serta dukungan lingkungan (Ludin et al., 2023).

Penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi juga belum banyak dilakukan sehingga belum tersedia data yang menunjukkan kondisi secara spesifik di wilayah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* pada ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Baros wilayah kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi.

TINJAUAN PUSTAKA

Tablet Fe

Menurut Depkes RI (2009) Tablet Fe adalah tablet besi folat yang setiap tablet mengandung 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat (Indriyani, 2020). Tablet Fe atau adalah suatu tablet mineral yang sangat dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (haemoglobin). Zat besi adalah satu mineral mikro yang penting dalam proses pembentukan sel darah merah. Secara alamiah zat besi diperoleh dari makanan. Kekurangan zat besi dalam menu makanan sehari-hari dapat menimbulkan penyakit anemia gizi atau yang dikenal masyarakat sebagai penyakit kurang darah (Citrakesumasari, 2012 dalam Sari, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014), zat besi berperan penting dalam pembentukan hemoglobin, menjaga sistem kekebalan tubuh, serta mendukung perkembangan otak dan kemampuan kognitif janin. Selama kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat karena adanya peningkatan volume darah ibu serta kebutuhan oksigen dan nutrisi janin melalui plasenta (Prawirohardjo, 2014 dalam Maywita, 2020). Tablet Fe dianjurkan dikonsumsi dengan air putih dan tidak bersama teh, kopi, atau susu karena dapat menghambat penyerapan zat besi. Tablet Fe juga dapat menimbulkan efek samping ringan, sehingga sebaiknya diminum setelah makan atau sebelum tidur serta disimpan di tempat kering dan terhindar dari sinar matahari langsung (Sari, 2020).

Kepatuhan Tablet Fe

Kepatuhan didefinisikan sebagai kecenderungan perilaku pasien untuk melaksanakan perintah yang disarankan oleh orang yang

berwenang, seperti dokter, perawat, dan petugas kesehatan lainnya. Kepatuhan merupakan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang (D. F. Sari, 2020). Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet zat besi yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi tablet zat besi perhari (Mardhiah & Marlina, 2019).

Menurut World Health Organization (2013) dalam Dara (2019), konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil bermanfaat untuk mencegah anemia defisiensi besi akibat meningkatnya kebutuhan zat besi dan asam folat selama kehamilan. Selain itu, konsumsi tablet Fe secara rutin juga dapat membantu mengurangi risiko komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

Self-Efficacy

Menurut Bandura (2016), Self-efficacy didefinisikan sebagai penilaian individu terkait kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tindakan, mencapai tujuan dan mengatasi permasalahan yang muncul (Fitri et al., 2023). Self-efficacy mempengaruhi bagaimana seseorang merasakan, berpikir, memotivasi diri, dan bertindak. Keyakinan ini berdampak pada berbagai aspek, termasuk empat proses utama, yaitu proses kognitif, motivasi, afektif, dan seleksi (Agung, 2020).

Self-efficacy dapat terbentuk pada diri manusia dengan mempelajari dan mengembangkan empat sumber informasi yaitu Pengalaman Keberhasilan (Mastery Experience), Permodelan Sosial (Social Modeling), Persuasi Sosial

(Social Percuasion), Kondisi Fisik dan Emosi (Physiological and Emotional States) (Fitriyah et al., 2019). Bandura 2016 menuturkan bahwa Self-efficacy berkaitan dengan evaluasi individu atas kemampuan dan potensi untuk menyelesaikan tugas kehidupannya. Aspek pada self-efficacy terdapat 3 aspek yaitu Magnitude/ level, Generality, Strength (Fitri et al., 2023).

Proses pembentukan efikasi diri terdapat beberapa jenis proses yang dapat dilakukan, proses tersebut adalah Proses kognitif merupakan suatu proses penentuan tujuan yang dapat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki setiap individu, Proses afektif adalah suatu proses bagaimana seseorang dapat memperkuat keyakinannya dalam menghadapi perasaan stress dan depresi yang dapat mempengaruhi keyakinan seseorang, Proses Motivasional, Pada proses ini, dalam mencapai tujuan yang diinginkan harus melalui pembentukan keyakinan pada proses pikir untuk membentuk suatu motivasi dalam hidupnya, dan proses seleksi dimana individu memilih pilihannya terkait aktivitas yang akan dilakukan (Septhia, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan self-efficacy pada ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Baros Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi. Apakah terdapat hubungan antara self-efficacy pada ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Baros Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026 di Kelurahan Baros 1 dan

2 di Wilayah Kerja Puskesmas Baros Kota Sukabumi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil sebanyak 114 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan kriteria inklusi yaitu ibu hamil yang bersedia menjadi responden, dapat berkomunikasi dengan baik, dan sedang mengonsumsi tablet Fe. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisis

univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan *Chi-Square*.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika dari Komite Etika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi untuk memastikan bahwa seluruh prosedur penelitian sesuai dengan prinsip-prinsip etika dalam penelitian dengan nomor: 001798/KWP STIKES SUKABUMI/2026.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	F	%
Usia		
18-25	23	20,2
26-35	62	54,4
36-44	29	25,4
Usia Kehamilan		
Trimester 1	19	16,7
Trimester 2	43	37,7
Trimester 3	52	45,6
Paritas		
Multipara	73	64,0
Primipara	41	36,0
Jarak Kehamilan		
>3 Tahun	47	41,2
0 Tahun	10	8,8
1-3 Tahun	57	50,0
Pendidikan Terakhir		
SD	6	5,3
SMP	44	38,6
SMA	68	50,9
Perguruan Tinggi	6	5,3
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	114	100
Pendapatan		
<UMR	68	58,8
>UMR	47	41,2
Biaya Kesehatan		
BPJS	84	73,7
Umum	30	26,3

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar responden berusia 26-35 sebanyak 62 (54,4%), usia kehamilan trimester 3 sebanyak 52 (45,6%),

paritas multipara sebanyak 73 (64,0%), jarak kehamilan 1-3 tahun sebanyak 57 (50,0%), berpendidikan SMA sebanyak 68 (50,9%), ibu rumah

tangga sebanyak 114 (100%), (58,8%), dan biaya kesehatan BPJS pendapatan <UMR sebanyak 68 84 (73,7%).

Tabel 2. Analisis Univariat

Variabel	F	%
Self-Efficacy		
Sedang	64	56,1
Rendah	50	43,9
Kepatuhan Tablet FE		
Tidak Patuh	66	57,9
Patuh	48	42,1

Berdasarkan tabel 2 sebagian (56,1%), dan sebagian besar responden memiliki self-kepatuhan tablet fe ibu hamil tidak efficacy yang sedang sebanyak 64 patuh sebanyak 66 (57,9%).

Tabel 3. Analisis Bivariat

Self Efficacy	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				Frekuensi		P-Value
	Patuh		Tidak Patuh				
	F	%	F	%	F	%	
Sedang	16	33,3	48	72,7	64	56,1	0,000
Rendah	32	66,7	18	27,3	50	43,9	
Total	48	42,1	66	57,9	114	100	

Berdasarkan hasil analisis bivariat diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki self efficacy kategori sedang sebanyak 64 orang (56,1%), sedangkan kategori rendah sebanyak 50 orang (43,9%). Kelompok self-efficacy sedang, terdapat 16 responden (33,3%) yang patuh dan 48 responden (72,7%) yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sementara itu, pada kelompok self-efficacy rendah, terdapat 32 responden (66,7%) yang patuh dan 18 responden (27,3%) yang tidak patuh. Secara

keseluruhan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih tergolong rendah, dimana 66 responden (57,9%) tidak patuh dan hanya 48 responden (42,1%) yang patuh. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value = 0,000 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara self-efficacy dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Baros Sukabumi Kota Sukabumi.

PEMBAHASAN

Analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki self efficacy sedang (56,1%) sementara self efficacy rendah (43,9%). Distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil dalam sampel memiliki self efficacy sedang. *self-efficacy* memiliki peran yang

penting pada ibu hamil dalam membentuk dan mempertahankan perilaku sehat (Rosyida, 2024).

Analisis Univariat juga menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki kepatuhan tablet Fe sebagian besar tidak patuh (57,9%) dan patuh (42,1%). Hal ini

menunjukkan Individu yang memiliki keraguan dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) cenderung kurang tertarik untuk mengonsumsinya, sehingga berpotensi tidak mematuhi dosis yang telah dianjurkan (Chalatha et al., 2024).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Kelurahan Baros Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi dengan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($< 0,05$). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa responden dengan *self efficacy* rendah cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi obat Fe sebanyak 66 responden (57,9%) atau mengalami *self efficacy* rendah sebanyak 50 responden (43,9%).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armaidawati et al., (2024) bahwa *self-efficacy* atau keyakinan diri ibu hamil dapat mengatasi tantangan dan kendala untuk mengonsumsi tablet tambah darah. Didukung oleh Wijayanti et al (2022) bahwa *Self-efficacy* memiliki hubungan paling kuat terhadap kepatuhan konsumsi TTD.

Self-efficacy diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur, melaksanakan, dan mengendalikan perilaku, termasuk kemampuan untuk menghindari tindakan yang berisiko. Keyakinan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan diri, tetapi juga berpengaruh terhadap cara individu menghadapi berbagai situasi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. *Self-efficacy* yang baik, seseorang akan lebih mampu mengendalikan serta memengaruhi kondisi yang dihadapinya agar tetap berada pada arah yang positif. Oleh karena itu, *self-efficacy* memiliki peran yang penting pada ibu hamil dalam

membentuk dan mempertahankan perilaku sehat (Rosyida, 2024).

Menurut Bandura, *self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara individu berpikir, merasakan, bertindak, serta memotivasi dirinya dalam melakukan suatu perilaku tertentu. Keyakinan ini menentukan seberapa besar usaha yang dilakukan seseorang, seberapa lama ia bertahan menghadapi kesulitan, serta bagaimana ia mengatasi hambatan yang muncul. Pada ibu hamil, *self-efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan kinerja dalam berbagai situasi, termasuk dalam menetapkan tujuan kesehatan pribadi dan mempertimbangkan pilihan yang tepat terkait kehamilan. Demikian, ibu hamil akan lebih mampu mengambil keputusan yang baik, seperti memulai serta mempertahankan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur (Hashmi & Omari, 2022).

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan mendorong orang tersebut untuk terus-menerus dan aktif melakukan upaya atau tindakan. Tingkat keyakinan diri, baik tinggi maupun rendah, dapat memengaruhi sikap dan perilaku individu terhadap suatu hal. Individu yang memiliki keraguan dalam mengonsumsi tablet zat besi cenderung kurang tertarik untuk mengonsumsinya, sehingga berpotensi tidak mematuhi dosis yang telah dianjurkan (Chalatha et al., 2024).

Tingkat kepercayaan diri ibu memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perubahan perilaku yang diperlukan. Kepercayaan diri yang baik dapat memperkuat kemampuan ibu dalam mengambil keputusan serta menjalankan perilaku kesehatan yang dianjurkan. Ibu yang memiliki

tingkat kesadaran dan pengetahuan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan rasa percaya diri yang lebih besar dalam menghadapi kehamilan dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan terbatas. Kondisi ini pada akhirnya dapat memengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) secara teratur sesuai anjuran (Sudirman et al., 2023).

Ibu hamil dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mempertahankan kepatuhan terhadap anjuran kesehatan. Keyakinan diri yang kuat berperan dalam membentuk sikap yang positif, sehingga ibu lebih termotivasi dan konsisten dalam mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran. Selain itu, ibu dengan *self-efficacy* tinggi juga cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat tablet tambah darah, sehingga semakin memperkuat perilaku patuh dalam penggunaannya (Prawitasari et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden menunjukkan *self-efficacy* yang sedang, dan kepatuhan mengonsumsi tablet FE yang tidak patuh. Selain itu, terdapat hubungan *self-efficacy* pada ibu hamil dalam kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di kelurahan baros Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baros Sukabumi Kota Sukabumi.

Saran dalam penelitian ini adalah agar tenaga kesehatan dapat meningkatkan pemberian edukasi dan konseling secara berkelanjutan mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe serta melakukan pemantauan terhadap kepatuhan ibu hamil. Ibu hamil diharapkan mampu

mengonsumsi tablet Fe secara teratur. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan desain penelitian yang lebih beragam serta melibatkan jumlah sampel yang lebih representatif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. (2020). *Locus Of Control, Self Efficacy And Self Esteem On Nurses Performance At Hasanuddin Damrah Hospital Manna*. 1-62.
- Andira, S. B., & Sulastri. (2025). *Analisis pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan mengonsumsi tablet fe*. 19(10), 3056-3064. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/hjk.v19i10.1736>
- Chalatha, N. S., Mediastuti, F., & Revika, E. (2024). *Relationship Between Self Efficacy and Adherence To*. 12(April).
- Fitri, R. de, Kurniasih, S., & Sakti, B. (2023). Hubungan Self Efficacy Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Keperawatan Indomesia Florence Nightingale*, vol 3, 1. <https://doi.org/http://repo.polttekkesbandung.ac.id/id/epri nt/7506>
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2019). *Diri, Menanamkan Efikasi Emosi, Kestabilan* (I. L. Kuniawati (ed.); Issue 55). LPPM UNHAS Y TEUIRENG JOMBANG.
- Handayani, S., Anggorowati, &

- Mendrofa, F. A. (2021). *Self Efficacy Ibu Hamil dengan Anemia Sri*. 19(1), 30-37.
- Handika, R., & Anjarwati. (2022). *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe*. 13(1), 102-115.
- Hashmi, I. Al, & Omari, O. Al. (2022). Self-Efficacy in Relation To Adherence To Healthy Behaviours Among Pregnant Women: a Concept Analysis. *Central European Journal of Nursing and Midwifery*, 13(2), 664-674.
<https://doi.org/10.15452/cejnm.2021.12.0003>
- Indriyani, Y. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai Upaya Mengatasi Anemia pada Remaja Putri Literature Review. *Kemenkes RI Poltekkes Kalimantan Timur*, 1-97.
- Irawati, I., Komalasari, K., Dari, W., & Febriyanti, H. (2025). *Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III*. 9(3), 8271-8283.
- Karmi, R., Hartati, S., Raiah, A., Febrianti, J., & Yulianti, G. S. (2026). *Peningkatan pengetahuan tentang anemia dan pencegahannya pada ibu hamil*. 5(11), 859-864.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56922/phc.v5i11.2346>
- Ludin, P. F., Wulandari, R. C. L., & Meiranny, A. (2023). *Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe : Literature Review*. 6(10), 1933-1939.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56338/mppki.v6i10.3850>
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), 266-276.
<https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.182>
- Maywita. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Pakjo Kota Palembang Tahun 2021. *STIK Bina Husada Palembang*, 1-76.
- Prawitasari, D. F., Mutiarasari, D. R., & Putriana, D. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan. *Jurnal Pembaruan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 40-48.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62358/43bx8n80>
- Rosyida, D. A. C. (2024). Peran Self Efficacy Melalui Pendidikan Kesehatan dalam Pengelolaan Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 9(2).
<https://doi.org/10.51933/health.v9i2.1854>
- Sari, D. F. (2020). Analisis Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Palu Tahun 2019. *Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar*, 1-56.
- Sari, N. S., Toyibah, A., Apsari, D. D., Wahyu, R., & Triningsih. (2023). *Hubungan self efficacy dengan persiapan kehamilan sehat pada calon pengantin wanita*. 5(2), 95-107.
- Septhia, ni putu. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dengan Efikasi Diri. *Skripsi Poltekkes Kemenkes Denpasar*.
<https://doi.org/http://repository.poltekkes->

- denpasar.ac.id/id/eprint/10470
- Sudirman, J., Rosdianah, R., Iskandar, A. M., Bachri, N., Anjani, Q. K., & Wangi, K. (2023). Increasing Knowledge, Self-Efficacy and Hemoglobin Levels in Pre-Conception Women through Nutrition Assistance Program. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 15(9), 33-43. <https://doi.org/10.24252/al-sihah.v15i1.34843>
- Tendean, A. F., Sumampouw, R. V. F., & Ering, C. N. (2025). *Tingkat Pengetahuan Anemia Ibu Hamil Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe*. 7(2), 280-290. <https://doi.org/https://doi.org/10.37771/kjn.v7i2.1421>
- Wijayanti, M. C., Widjanarko, B., & Indraswari, R. (2022). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil yang Mengalami Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Bener Kabupaten Purworejo. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(5), 321-328. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi>
- Zelya, A. P., Lestari, R. A., Khanafiah, M., Nadya, I., Nadilah, W., Hartono, Y., & Lubis, K. (2025). *Analisis Deskriptif Tingkat Self Efficacy Siswa Sma Di Kabupaten Ogan Ilir*. 6(1), 1950-1956.
- Zuhkrina, Y., & Muharrina, C. R. (2024). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Riset Sains Dan Kesehatan Indonesia*, 1(5), 163-172. <https://doi.org/https://doi.org/10.69930/jrski.v1i5.206>